

ABSTRACT

Based on data that shows that many Indonesians who increase mild dehydration in the adult adolescent group increased from 25 to 55 years. The brick home industry is an informal industry that produces bricks using traditional methods. In the brick making process, there is a brick burning process which takes a long time. Dry temperatures in the workplace have once reached 36 °C, and the absence of an inadequate fluid consumption pattern can allow workers to become dehydrated and exhausted more quickly. The pattern of fluid consumption, nutritional status and work environment is one of the factors causing a person to increase dehydration. In the process of making bricks workers are exposed to hot work climates because there is a workplace outside the room coupled with the work process of increasing dehydration workforce, in addition there are also those who need inadequate drinking water to brick workers who also help workers make dehydration. Often workers like it several times such as dry skin, kriting mouth, excessive sweating and easy to remember thirst. While thirst itself is one of the signs that someone is dehydrated. The purpose of this study was to analyze the strong relationship between work patterns, fluid consumption patterns and nutritional status with the incidence of dehydration in brick craftsmen in the Mojokusur home industry. This research is an observational study using primary data with cross sectional design. The large research sample is domestic workers in the brick industry. Data analysis was performed using the Spearman Correlation test. Statistical test results show the effect of heat work ($r = 0.638$) has a strong relationship with the incidence of dehydration, fluid consumption patterns ($r = 0.591$) has a strong relationship with the incidence of dehydration and nutritional status ($r = 0.318$) dehydration. It is expected that the homeowners of the brick industry or other industries whose jobs are related to hot work to pay more attention to the workplace, consumption patterns and nutritional status of workers to prevent the occurrence of dehydration

Keywords: *Dehydration, Work Climate, Fluid Consumption Pattern, Nutritional Status, Bricks*

ABSTRAK

Berdasarkan data hasil menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang mengalami dehidrasi ringan terutama pada kelompok remaja dewasa berusia 25–55 tahun.. *Home industry* batu bata merupakan salah satu industri informal yang memproduksi batu bata menggunakan cara tradisional. Pada proses pembuatan batu bata ada proses pembakaran batu bata yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Suhu kering di tempat kerja pernah mencapai 36°C, Pola Konsumsi cairan, Status gizi dan iklim kerja menjadi salah satu faktor penyebab seseorang mengalami dehidrasi. Dalam proses pembuatan batu bata pekerja terpapar iklim kerja panas karena adanya tempat kerja outdoor ditambah dengan adanya proses pembakaran memungkinkan pekerja mengalami dehidrasi, selain itu adanya kebiasaan mengkonsumsi air yang tidak mencukupi pada pekerja batu bata juga memungkinkan pekerja mengalami dehidrasi. Seringkali pekerja mengalami beberapa gejala seperti kulit kering, mulut krtng, keringat berlebih dan mudah merasa kehausan. Padahal rasa haus itu sendiri sudah merupakan salah satu tanda seseorang mengalami dehidrasi. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis kuat hubungan antara iklim kerja, pola konsumsi cairan dan status gizi dengan kejadian dehidrasi pada para pekerja batu bata di *home industry* Mojokusur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang menggunakan data primer dengan desain *cross sectional*. Besar sampel penelitian adalah seluruh pekerja di home industry batu bata tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Correlation Spearman*. Hasil uji statistik menunjukkan iklim kerja panas ($r=0,638$) memiliki hubungan yang kuat dengan kejadian dehidrasi, pola konsumsi cairan ($r= -0,591$) memiliki hubungan yang kuat dengan kejadian dehidrasi dan status gizi ($r=0,318$) menunjukkan memiliki hubungan yang sedang dengan kejadian dehidrasi. Disarankan untuk pemilik *home industry* batu bata ataupun industry lainnya yang pekerjaannya berkaitan dengan iklim kerja panas untuk lebih memperhatikan tempat kerja, pola konsumsi dan status gizi pekerjanya untuk mencegah adanya kejadian dehidrasi

Kata kunci :Dehidrasi, Iklim Kerja, Pola Konsumsi Cairan, Status Gizi, Batu Bata